

Seminar

Identifikasi Masalah Penelitian



Identifikasi Masalah

- Langkah awal untuk memulai penelitian adalah merumuskan masalah yang akan diteliti.
- Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian karena semua jalannya penelitian akan dituntun oleh perumusan masalah.
- Tanpa adanya permasalahan yang jelas, penelitian tidak akan dapat dilaksanakan karena perumusan masalah merupakan sumber utama dari unsur penelitian yang akan dilaksanakan.

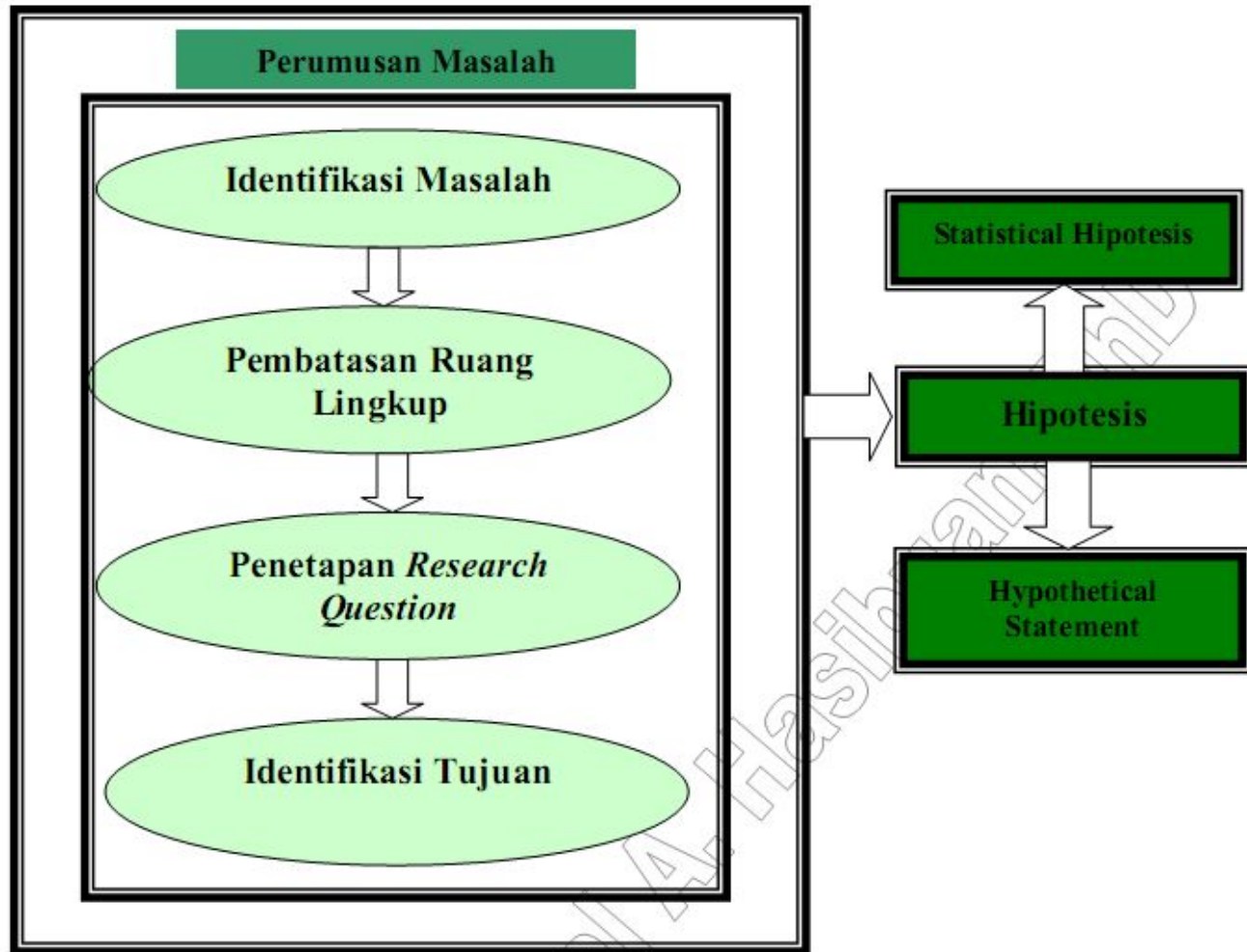
Identifikasi Masalah

- Setelah menetapkan berbagai aspek masalah yang dihadapi, peneliti mulai menyusun informasi mengenai masalah yang akan dijawab menjadi suatu perumusan masalah.
- Untuk itu, diperlukan perumusan tujuan penelitian yang jelas, yang mencakup pernyataan tentang mengapa penelitian dilakukan, sasaran penelitian, maupun pikiran penggunaan dan dampak hasil penelitian.

Identifikasi Masalah

- Pencarian masalah yang akan dikaji dapat bersumber dari bacaan, pengamatan terhadap fakta dilapangan, berdasarkan pengalaman pribadi, maupun dari hasil pertemuan-pertemuan ilmiah seperti seminar, diskusi dan lokakarya.
- Permasalahan yang ingin dikaji sebaiknya diuraikan mulai dari permasalahan secara umum hingga akhirnya terbentuk suatu permasalahan yang lebih khusus dan spesifik.
- Dalam pencarian topik permasalahan ini perlu adanya pemahaman terhadap objek yang ingin diteliti baik melalui fenomena-fenomena yang ada, teori, hipotesis maupun eksperimen.

Perumusan Masalah



Beberapa cara untuk merumuskan masalah

1. Dirumuskan dalam bentuk pertanyaan (research question) yang berfokus pada apa yang akan diteliti.
2. Rumusan hendaknya jelas dan padat
3. Rumusan masalah harus berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah
4. Rumusan masalah dasar dalam membuat hipotesa

Ciri-Ciri Permasalahan yang baik

1. Mempunyai nilai penelitian, dalam arti bahwa permasalahan tersebut masih bersifat asli/original, menyatakan suatu hubungan dengan bidang lain, serta dapat diuji kebenarannya
2. Fisible, artinya permasalahan tersebut dapat dipecahkan, tersedianya data dan metode untuk memecahkan masalah, tersedianya biaya, dan dapat diselesaikan dalam waktu yang wajar.
3. Sesuai dengan kualifikasi peneliti, artinya bahwa permasalahan yang diangkat menarik minat bagi si peneliti, serta sesuai dengan kualifikasi yang ada.

Contoh Tema Penelitian

- Mengembangkan CMS untuk portal berita
- Mengembangkan software aplikasi
- Mengembangkan sistem informasi
- Mengembangkan multimedia pembelajaran

Harus didahului oleh **Identifikasi masalah**, Bila tidak, maka Tidak bisa disebut tema penelitian

Pentingnya Identifikasi Masalah

- Kualitas penelitian ditentukan oleh kualitas “masalah” yang diteliti, bukan karena ketinggian teknologi yang digunakan
- Reviewer jurnal internasional menjadikan “masalah penelitian” sebagai parameter utama proses review.
- Usahakan memilih “masalah penelitian” yang orisinal. Meneliti masalah yang sudah diteliti orang lain membuat kita harus melakukan komparasi dengan approach yang digunakan orang lain tersebut

Apa Itu Masalah Penelitian

Suatu pernyataan yang mempersoalkan keberadaan suatu variabel atau mempersoalkan hubungan antar variabel pada suatu fenomena?

Contoh Masalah Penelitian

Bentuk masalah penelitian bisa dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya atau kalimat tujuan

- **Kalimat Tanya:**

- Berapa jumlah pengguna open source di Indonesia
- Apakah ada hubungan antara omzet perusahaan dengan penggunaan open source

- **Kalimat Tujuan:**

- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jumlah programmer dan jumlah software yang diproduksi oleh suatu software house

Dari mana Datangnya Masalah?

- People and Problem
(Masalah Manusia)
- Program (Cara dan Struktur Kerja)
- Phenomenon (Fenomena)

Cara Menemukan Masalah

- Menemukan Masalah Lewat Studi Literatur
- Menemukan Masalah Lewat (Observasi) Pengamatan Lapangan
- Diskusi-diskusi
- Dosen-dosen atau ahli riset

Contoh Masalah dari Studi Literatur

- Masalah dari studi literatur
 - Proses identifikasi objek pada object-oriented analysis and design sangat sulit dilakukan (Booch, 1994)
- Menjadi masalah penelitian:
 - Teknik mengidentifikasi objek berdasar pola kalimat pada requirement specification.

Contoh Masalah dari Pengamatan

- Masalah mahasiswa:
 - Mahasiswa tidak punya uang
- Menjadi masalah penelitian:
 - Teknik mendeteksi mahasiswa yang tidak punya uang dengan metode face recognition
 - Model bisnis di Internet yang efektif untuk mahasiswa yang kurang mampu.

Contoh Masalah dari Pengamatan

- Masalah dosen:

- Susah menentukan waktu untuk meeting bulanan

- Menjadi masalah penelitian:

- Decision support system untuk menentukan schedule pertemuan dosen

Contoh Masalah dari Pengamatan

- Masalah administrasi dan mahasiswa:
 - Sulitnya manage diktat/modul dari dosen, dan mendelivernya ke mahasiswa
 - Sulitnya memperoleh bahan ajar dan referensi dari dosen dan kerepotan mengikuti pembelajaran ketika berhalangan hadir
- Menjadi masalah penelitian:
 - E-Learning system yang mendukung proses belajar mengajar di Universitas

Syarat Masalah Penelitian

- Menarik: Memotivasi kita untuk melakukan penelitian dengan serius
- Bermanfaat: Manfaat bagi masyarakat dalam skala besar maupun kecil (kampus, sekolah, kelurahan, dsb)
- Hal Yang Baru: Solusi baru yang lebih efektif, murah, cepat, dsb bila dikomparasi dengan solusi lain. Bisa juga merupakan perbaikan dari sistem dan mekanisme kerja yang sudah ada

Syarat Masalah Penelitian

- Dapat Diuji (Diukur): Masalah penelitian beserta variabel-variablenya harus merupakan sesuatu yang bisa diuji dan diukur secara empiris. Untuk penelitian korelasi, korelasi antara beberapa variabel yang kita teliti juga harus diuji secara ilmiah dengan beberapa parameter.
- Dapat Dilaksanakan: Khususnya berkaitan erat dengan keahlian, ketersediaan data, kecukupan waktu dan dana. Hindari **research impossible !**

Syarat Masalah Penelitian

- Merupakan Masalah Yang Penting: Jangan melakukan penelitian terhadap suatu masalah yang tidak penting
- Tidak Melanggar Etika: Penelitian harus dilakukan dengan kejujuran metodologi, prosedur harus dijelaskan kepada obyek penelitian, tidak melanggar privacy, publikasi harus dengan persetujuan obyek penelitian, tidak boleh melakukan penipuan dalam pengambilan data maupun pengolahan data.

- Any Question???

